

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
HASIL WAWANCARA DENGAN METODE 5W+1H
PADA SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF NU 1 KROYA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh: Nita Ma'rifah, Sukirno, Kadaryati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nitha_nakcapunk@yahoo.com

Abstrak “Peningkatan Keterampilan Menulis Hasil Wawancara dengan Metode 5W+1H pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU Kroya Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2017. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) penggunaan metode 5W+1H dalam pembelajaran menulis hasil wawancara pada kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017; (2) mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis hasil wawancara yang diajarkan dengan metode 5W+1H pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017; (3) mengetahui perubahan minat pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya setelah mengikuti pembelajaran dengan metode 5W+1H. Jenis Penelitian Tidakkan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 1 Kroya. Objek penelitian ini kemampuan menulis wawancara dengan metode 5W+1H. Tempat penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kroya di kelas VII A. Waktu penelitian Maret-September 2016. Prosedur penelitian terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pengumpulan data dengan teknik tes dan nontes. Instrumen penelitian ini adalah tes dan nontes. Analisis data dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis disajikan dengan metode informal. Dari hasil penelitian didapatkan (1) Pembelajaran menulis wawancara dengan metode 5W+1H pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya dengan enam tahap yaitu (a) peneliti memberikan gambaran metode 5W+1H, (b) peneliti memberikan contoh menulis wawancara dengan metode 5W+1H, (c) siswa ditugasi menulis wawancara dengan teman atau kakak kelas di lingkungan sekolah, (d) peneliti mengawasi dan memotivasi siswa saat proses pembelajaran, (e) siswa mempresentasikan hasil menulis wawancara di kelas, (f) peneliti menilai hasil wawancara siswa; (2) Peningkatan keterampilan menulis wawancara dengan metode 5W+1H yaitu nilai rata-rata siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 11,74 poin. Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,53 atau mengalami peningkatan sebesar 6,03 poin; (3) Perubahan minat siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya setelah mengikuti pembelajaran dengan metode 5W+1H yaitu pada hasil observasi prasiklus perilaku siswa dalam hal keaktifan masih kurang terdapat 5 siswa atau 19,23%, pada siklus I sebesar 12 siswa atau 46,15%, dan pada siklus II sebesar 18 siswa atau 69,23%. Dari hasil observasi prasiklus sampai siklus II mengalami perubahan kearah positif atau lebih baik.

Kata Kunci: menulis, wawancara, 5W+1H.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis hasil wawancara melalui metode 5W+1H diharapkan mampu meningkatkan belajar siswa khususnya adalah bidang menulis. Mengingat kemampuan menulis merupakan sebuah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, perlu adanya pengembangan dalam pembelajaran menulis. Proses kreatif menulis memberikan hasil yang positif bagi para siswa.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis hasil wawancara dengan metode 5W+1H di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017; beberapa besar peningkatan keterampilan Menulis Hasil Wawancara dengan metode 5W+1H pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017; bagaimana perubahan minat pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya setelah mengikuti pembelajaran dengan metode 5W+1H. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan metode 5W+1H dalam pembelajaran menulis hasil wawancara pada kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017; mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis hasil wawancara yang diajarkan dengan metode 5W+1H pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017; mengetahui perubahan minat pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya setelah mengikuti pembelajaran dengan metode 5W+1H.

Menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks non sastra dan karya sastra (Sukirno, 2016: 7). Jadi, menulis kreatif bertujuan untuk menuangkan gagasan berdasarkan pikiran dan perasaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 1 Kroya. Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis hasil wawancara dengan metode 5W+1H.

Tempat penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kroya di kelas VII A. Waktu penelitian Maret-September 2016. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga siklus, yaitu dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini memiliki empat aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes merupakan instrumen sistematis untuk mengukur sample tingkah laku, Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2013: 105). Teknik tes digunakan

untuk mengetahui keterampilan menulis hasil wawancara dengan metode 5W+1H. Teknik non tes terdiri dari tiga jenis yaitu lembar observasi, angket, dan dokumen foto. Teknik non tes untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran menulis hasil wawancara dengan metode 5W+1H.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2014: 203). Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan dua instrument yaitu tes dan nontes.

Dalam penelitian Tindak Kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2015: 13). Hasil penyajian analisis data dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

1. Proses Pembelajaran Menulis Wawancara dengan Metode 5W+1H pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya

Proses pembelajaran menulis wawancara dengan metode 5W+1H pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya dilakukan dalam lima tahap adalah (a) peneliti memberikan gambaran tentang metode 5W+1H, (b) peneliti memberikan contoh menulis wawancara dengan metode 5W+1H, (c) siswa ditugasi menulis wawancara dengan teman sekelas ataupun dengan kakak kelas yang ada di lingkungan sekolah, (d) peneliti mengawasi dan memberi motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran, (e) siswa mempresentasikan hasil menulis wawancara di depan kelas, (f) peneliti memberikan penilaian hasil wawancara siswa.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Wawancara dengan Metode 5W+1H pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya

Peningkatan keterampilan menulis wawancara dengan metode 5W+1H pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya mengalami peningkatan, dapat diketahui dari nilai rata-rata prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 62,76 pada siklus I nilai rata-rata yang

diperoleh 74,5. Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 11,74 poin. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,53 atau mengalami peningkatan sebesar 6,03 poin.

3. Perubahan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Wawancara dengan Metode 5W+1H.

Perubahan minat pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya setelah mengikuti pembelajaran dengan metode 5W+1H dapat diketahui dari hasil angket, pengamatan dan dokumentasi. Pada hasil angket prasiklus minat siswa terhadap pembelajaran menulis wawancara masih kurang terdapat 8 siswa atau 30,76%, pada siklus I minat siswa dalam pembelajaran menulis wawancara dengan metode 5W+1H terdapat 18 siswa atau 69,23% , dan pada siklus II minat siswa dalam pembelajaran menulis wawancara dengan metode 5W+1H terdapat 22 siswa atau 84,61%. Dari hasil angket prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada hasil observasi prasiklus perilaku siswa dalam hal keaktifan masih kurang terdapat 5 siswa atau 19,23%, pada siklus I sebesar 12 siswa atau 46,15%, dan pada siklus II sebesar 18 siswa atau 69,23%. Dari hasil observasi prasiklus sampai siklus II mengalami perubahan ke arah positif atau lebih baik.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran menulis wawancara dengan metode 5W+1H pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya dengan lima tahap yaitu (a) peneliti memberikan gambaran metode 5W+1H, (b) peneliti memberikan contoh wawancara dengan metode 5W+1H, (c) siswa ditugasi menulis wawancara dengan teman sekelas yang di sekolah, (d) peneliti mengawasi dan memotivasi siswa saat pembelajaran, (e) siswa mempresentasikan hasil wawancara di depan kelas, (f) peneliti menilai hasil wawancara siswa.

Keterampilan menulis wawancara dengan metode 5W+1H siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kroya meningkat, diketahui dari nilai rata-rata prasiklus,

siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 62,76 pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 74,5. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 11,74 poin. Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,53 atau peningkatan sebesar 6,03 poin.

Pada hasil angket prasiklus minat siswa terhadap pembelajaran menulis wawancara terdapat 8 siswa atau 30,76%, siklus I minat siswa meningkat menjadi 18 siswa atau 69,23%, dan siklus II minat siswa juga mengalami peningkatan menjadi 22 siswa atau 84,61%. Hasil observasi prasiklus keaktifan siswa masih kurang hanya terdapat 5 siswa atau 19,23%, pada siklus I sebesar 12 siswa atau 46,15%, dan pada siklus II sebesar 18 siswa atau 69,23%. Dari hasil angket dan observasi dari prasiklus sampai siklus II mengalami berubah menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.